

Bab 2

TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1 Sejarah Perusahaan



Gambar 2.1 Logo Perusahaan

Sumber: <https://ptpits.id/>

PT Pembangunan Investasi Tangerang Selatan (PT PITS) didirikan pada tanggal 8 Mei 2014 berdasarkan Akta Pendirian yang dibuat di hadapan Notaris Titi Sulistyowati di Kota Tangerang Selatan, sesuai dengan Pasal 2 Peraturan Daerah (Perda) No. 2 Tahun 2013 tentang Pembentukan Badan Usaha Milik Daerah.

Pada tanggal 17 April 2023, PT PITS mengubah bentuk badan hukumnya melalui Peraturan Daerah Kota Tangerang Selatan No. 2 Tahun 2023. Peraturan ini mengubah status badan hukum dari Perseroan Terbatas menjadi Perusahaan Perseroan Daerah (Perseroda) dengan nama Perseroan Daerah Pembangunan Investasi Tangerang Selatan (Perseroda PITS). Fokus utama kegiatan perusahaan ini adalah pada Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM).

2.1.1 Visi dan Misi Perusahaan

Visi

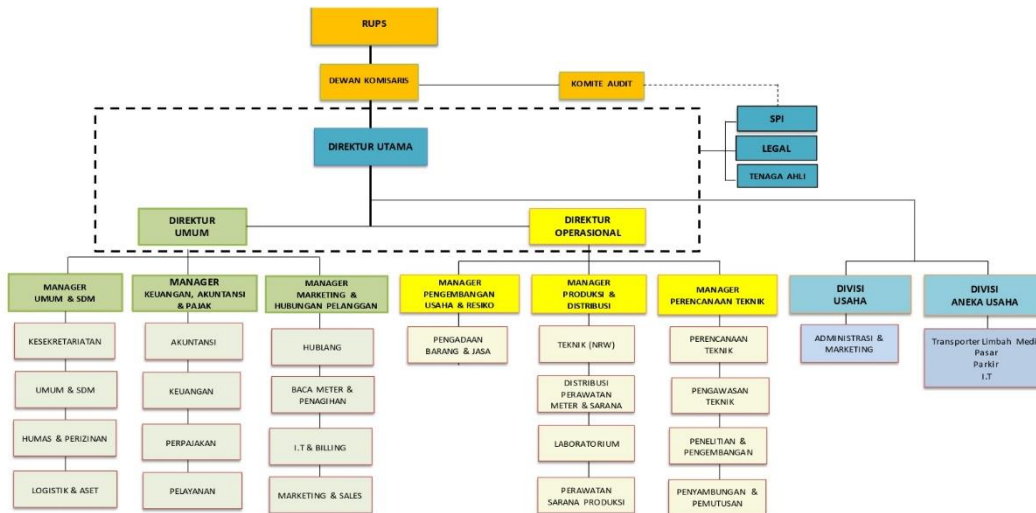
Terwujudnya Perseroda Pembangunan Investasi Tangerang Selatan Air Minum yang Mandiri, Berkualitas, dan Profesional

Misi

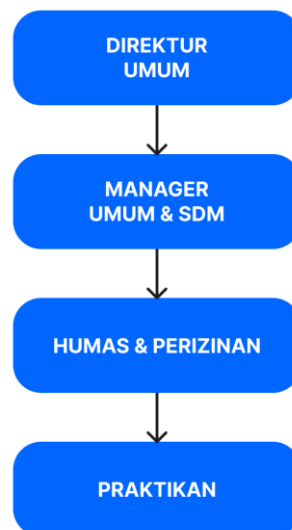
Untuk mencapai visi tersebut, Perseroda PITS menetapkan misi:

- a. Memberikan pelayanan air minum yang sehat, berkualitas, berkesinambungan, dan terjangkau.
- b. Mengembangkan sistem jaringan distribusi, pemasangan sambungan rumah, serta mengurangi tingkat kehilangan air.
- c. Meningkatkan pendapatan guna memperkuat keuangan dan keberlanjutan perusahaan.
- d. Mengembangkan sistem teknologi informasi secara berkesinambungan.
- e. Membangun sumber daya manusia yang profesional, bermartabat, dan berbudaya prima untuk meningkatkan kualitas pelayanan pelanggan.
- f. Memberikan kontribusi terhadap pendapatan asli daerah (PAD) bagi Pemerintah Kota Tangerang Selatan.
- g. Menjaga kelestarian lingkungan hidup dan mengurangi penggunaan air tanah secara berlebihan.

2.2 Struktur Organisasi



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Perseroda PITS



Gambar 2.3 Struktur Divisi Humas dan Perizinan

Selama Magang Kerja Profesi, praktikan ditempatkan di bagian humas dan perizinan. Selama magang, praktikan terlibat dalam berbagai kegiatan, antara lain membantu menyusun informasi internal dan eksternal, mendokumentasikan kegiatan, merancang desain untuk kegiatan hubungan pelanggan dan pemasaran, mengarsipkan dokumen kearsipan, serta mengajukan dokumen perizinan untuk tingkat kota, provinsi, dan nasional.

2.3 Kegiatan Umum Perusahaan

Pada bagian divisi humas dan perizinan, kegiatan umum melibatkan beberapa tahapan penting dalam dokumentasi dan pengolahan informasi visual, yaitu:

1. Dokumentasi Lapangan, Kegiatan ini mencakup pengambilan gambar langsung di lokasi seperti foto dan video untuk mendokumentasikan kegiatan di lapangan. Hasil dokumentasi ini bermanfaat untuk keperluan konten media social pada perusahaan.
2. Desain Grafis, Setelah dokumentasi lapangan selesai, bagian desain grafis berperan mengolah dokumentasi dari kegiatan lapangan agar menjadi lebih menarik dan informatif. Melalui elemen-elemen seperti infografis, tata letak yang menarik, dan kombinasi warna yang efektif sesuai dengan warna logo perusahaan sebagai identitas perusahaan, desain grafis membantu menyampaikan informasi secara visual yang lebih mudah dipahami oleh audiens.
3. Pembuatan Video, Tahapan ini melibatkan perencanaan dan produksi konten visual berdasarkan dokumentasi yang ada. Pembuatan video dapat bertujuan untuk informasi, promosi, atau edukasi, menyesuaikan dengan kebutuhan yang ada.
4. Editing Video, Pada tahap akhir, dilakukan penyuntingan rekaman video untuk menyempurnakan alur video, meningkatkan kualitas audio dan visual, serta menambahkan elemen-elemen lain seperti musik, efek transisi, dan teks. Hal ini bertujuan untuk membuat video terlihat lebih profesional dan mudah dipahami oleh audiens.

Proses yang dijalankan humas dan perizinan ini meningkatkan kualitas penyampaian informasi melalui visual yang lebih jelas dan terstruktur.